

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan pada pembelajaran IPS terhadap siswa kelas IV SD Negeri Karangtumaritis Kecamatan Pasirkuda Kabupaten Cianjur tentang “Penerapan model *cooperative learning* teknik *jigsaw* untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran IPS pada materi perkembangan teknologi transportasi” akhirnya dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran dengan menggunakan model *cooperative learning* teknik *jigsaw* yakni : Guru melakukan perencanaan pembelajaran pada siklus I, siklus II dan siklus III yaitu Analisis kurikulum untuk mengetahui Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) kemudian menentukan pokok bahasan yang akan diajarkan, merancang pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, merancang pembelajaran model *cooperative learning* teknik *jigsaw*.
2. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *cooperative learning* teknik *jigsaw* yakni : Guru melakukan absensi, apersepsi, menyampaikan indikator yang diharapkan dapat dicapai siswa, melaksanakan pembelajaran model *cooperative learning* teknik *jigsaw*, membentuk 4 kelompok dengan 5 anggota berdasarkan dari rangking siswa untuk mengerjakan lembar kerja siswa, guru mengamati pemahaman konsep yang telah dikuasai siswa, siswa mempresentasikan

Suherman, 2012

Penerapan Model Cooperative...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

hasil kerja dalam kelompok, siswa dengan bimbingan guru membuat kesimpulan, Siswa mengerjakan soal evaluasi secara individu.

3. Pemahaman siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model *cooperative learning* teknik *jigsaw* yakni : hasil pemahaman siswa pada siklus I yaitu 62 (62 %) dengan kriteria pemahaman cukup, angka ini belum mencapai target KKM yang diinginkan yaitu 63. Hasil pemahaman siswa pada siklus II meningkat menjadi 71 (71%) dengan kriteria pemahaman masih cukup kemudian pada siklus III mengalami peningkatan kembali menjadi 80 (80%) dengan kriteria pemahaman baik. Peningkatan tingkat pemahaman siswa dari tiap siklus di siklus I masih ada 4 orang siswa yang termasuk kriteria pemahaman kurang, di siklus II jumlah ini berkurang menjadi 1 orang dan di siklus III tidak ada siswa yang termasuk kriteria pemahaman kurang, justru lebih meningkat yakni 5 orang siswa yang termasuk kriteria pemahaman sangat baik. Dengan demikian penelitian yang dilakukan dapat membuktikan bahwa melalui model *cooperative learning* teknik *jigsaw* dalam pembelajaran IPS pada materi perkembangan teknologi transportasi dapat meningkatkan pemahaman siswa.

B. Rekomendasi

Berdasarkan pengalaman selama melaksanakan penelitian tindakan kelas, di kelas IV SD Negeri Karangumaritis Kabupaten Cianjur, maka perlu di Rekomendasikan sebagai berikut:

1. Bagi siswa, penerapan pembelajaran Cooperative learning teknik Jigsaw untuk menghasilkan peserta didik yang bisa bekerja sama dengan sesamanya dalam pembelajaran di sekolah dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencintai pelajaran, guru dan sekolah serta siswa akan merasa lebih terdorong untuk belajar dan berpikir.
2. Bagi Guru, dapat menggunakan model pembelajaran *cooperative learning* teknik *jigsaw* dalam setiap pembelajaran, supaya ada variasi dalam mengajar, sehingga pada proses pembelajaran pun tidak monoton.
3. Bagi Sekolah, sebagai sumbangan yang baik dan berguna bagi sekolah itu sendiri dalam upaya meningkatkan pembelajaran IPS di sekolah.
4. Bagi Peneliti selanjutnya, guna memperoleh efektivitas dan optimalisasi penerapan pembelajaran *Cooperative learning* teknik *Jigsaw* dalam kegiatan pembelajaran, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut. Untuk itu bagi peneliti lain yang berminat untuk melakukan atau melanjutkan penelitian tentang penerapan pembelajaran *Cooperative learning* teknik *Jigsaw* dimungkinkan terbuka lebar, hal ini dikarenakan penelitian ini masih terbatas bahkan jauh dari sempurna.